

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Siswa MAN 1 Kabupaten Bekasi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) Pembentukan karakter nasionalisme dalam program P5 kurikulum merdeka terhadap siswa MAN 1 Kabupaten Bekasi menjadi suatu inovasi yang baru dan inovatif, karena dalam pelaksanaannya, peserta didik dapat merasakan langsung program yang dilaksanakan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. Pada pelaksanaan P5 di MAN 1 Kabupaten Bekasi, program ini dilaksanakan oleh sekolah dengan tema Kebekasian, program tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar siswa MAN 1 Kabupaten Bekasi memiliki pemahaman tentang sejarah daerahnya sendiri, serta dapat menjaga warisan budaya, dan sejarah yang memiliki nilai yang tinggi. Serta meningkatkan nilai patriotisme, memahami nilai Pancasila dan berjiwa nasionalisme.

Program pelaksanaan kebekasian merupakan upaya membentuk nilai nasionalisme siswa MAN 1 Bekasi, program ini direncanakan secara sistematis, dan sesuai dengan keterkaitan nilai nasionalisme serta nilai sejarah yang ada di Bekasi, agar siswa dapat mengetahui nilai-nilai sejarah dan perjuangan para pahlawan nasional maupun penginggalan-peninggalan bersejarah, dengan harapan dari pengetahuan tersebut dapat terbentuk nilai-nilai nasionalisme pada jiwa siswa-siswi MAN 1 Bekasi.

adapun objek- objek lokasi yang dikunjungi terdiri atas beberapa objek, antarlain Gedung Joang, Makam KH Noer Ali, Pantai Muara Gembong, Candi Jiwa, Saung Ranggon.dalam hal ini siswa kelas X merasa lebih mengenal destinasi sejarah yang ada di Bekasi, dalam pelaksanaanya, program ini membuat siswa tertarik, serta bertambahnya

wawasan siswa tentang peninggalan sejarah yang ada.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program P5 di MAN 1 Bekasi yaitu, antusias baik dari tenaga pendidik, siswa maupun lingkungan sekolah. Fasilitas sekolah yang memadai untuk melaksanakan proyek P5, sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program P5 ini yaitu kurangnya kompetensi dan pemahaman guru terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), kurangnya sosialisasi terhadap program P5 serta kurangnya instrument dalam pelaksanaan P5.

B. Saran

Dari hasil pembahasan, analisis dan kesimpulan yang dilakukan terdapat beberapa saran antara lain :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya, untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian Kurikulum Merdeka Belajar
3. Dalam pelaksanaan kegiatan program P5 di MAN 1 Kabupaten Bekasi. Adanya kelanjutan program serupa, agar pemahaman siswa tidak terhenti dipengetahuam akan objek tersebut, maka dibutuhkan program tindak lanjut, sehingga nilai Pancasila dan Nasionalisme dapat tertanam dengan baik.
4. Adanya program P5 yang terlibat langsung dengan kegiatan sejarah maupiu lingkungan di Bekasi dalam program kebekasian ini, sehingga ada tindakan langsung untuk siswa terlibat, sehingga mereka dapat merasakan bahwa peninggalan bersejarah ini harus mereka jaga dan lestarikan.
5. Kurangnya parameter keberhasilan dalam pelaksanaan Program Kebekasian di MAN 1 Bekasi, seperti modul dan angket yang dapat di isi siswa sebagai pengukur pemahaman siswa tersebut.